

**ANALISIS PEMANFAATAN ALAT TELUSUR INFORMASI OLEH  
PENGGUNA PADA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**FAHMIANA NOVA**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

**NIM : 530902097**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM – BANDA ACEH**

**2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
S-1 Ilmu Perpustakaan**

**Oleh:**

**FAHMIANA NOVA**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan  
NIM: 530902097**

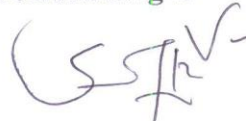
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Nazaruddin Musa, M.Lis  
NIP. 197101101999031002**

**Pembimbing II**



**Suraiya, M.Pd  
NIP. 197511022003122002**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana S-1 dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 25 Februari 2016 M  
16 Jumadil Awal 1437 H

Di Darussalam-Banda Aceh

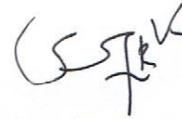
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



(Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS)  
NIP. 197101101999031002

Sekretaris,



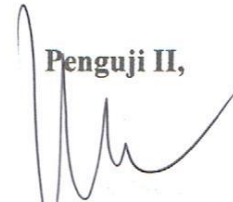
(Suraiva, M.Pd)  
NIP. 197511022003122002

Penguji I,



(Ruslan, M.LIS)  
NIP. 197701012006041004

Penguji II,



(Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS)  
NIP. 196002052000031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
(Svarifuddin, MA., Ph.D)  
NIP. 197001011997031005

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur berkat rahmat Allah S.W.T. peneliti telah dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan pengelolaan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sehingga menciptakan sistematika yang lebih baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Nazaruddin Musa dan Ibu Suraiya yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selaku pembimbing, sehingga peneliti dapat mempedomani berbagai hal penting guna menyempurnakan penyusunan hasil penelitian ini seperti apa adanya. Ucapan terima kasih selanjutnya diberikan kepada kerabat handai taulan, Uswati, Husnul, Arkin, Wandu, Sri, Isran juga kerabat dari APK Let’09 serta teman-teman lain yang senantiasa membantu dalam segala hal sehingga peneliti mendapat semangat baru untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang telah berkenan mengizinkan pelaksanaan penelitian sehingga selesai pada waktunya. Terima kasih kepada ketua jurusan, pemimpin Fakultas Adab, segenap karyawan Fakultas Adab yang setiap saat membantu di bidang akademik dan administrasi yang telah membimbing serta membantu peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas ini. Terima kasih kepada Ibu Zunaimar, Tanzil, Kak Ainil, Kak Wita, dan segenap karyawan Pusat

Dokumentasi dan Informasi yang selalu memberikan waktu luang dalam bekerja dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada Almarhum Abu yang cinta dan kasih sayangnya masih terasa mengalir hangat, kepada Mama, Rahmi, Yasir, Arafat yang selalu dan setiap saat siap memberikan segala bantuan baik berupa materi maupun moril serta do'a, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi sebagaimana dicita-citakan. Semoga Allah melimpahkan rahmat, maghfirah, dan berkah-Nya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kemudahan selama penelitian dan yang telah berpartisipasi terhadap hasil penelitian ini penulis ucapkan terima kasih, semoga jasa baik diterima di sisi Allah dan diberikan balasan yang setimpal di akhirat kelak.

Penulis menyadari, bak kata pepatah, “Tiada gading yang tak retak”, demikian juga halnya hasil penelitian ini. Karena itu, tanggapan, saran, dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, kepada Allahlah kita berserah diri, semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan-Nya, Aamiin.

Banda Aceh, 18 Februari 2016  
Peneliti,

Fahmiana Nova

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
1. Pemanfaatan Alat Telusur Informasi .....	6
2. Pengguna .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Alat Telusur Informasi .....	8
1. Pengertian Alat Telusur Informasi .....	8
2. Fungsi dan Tujuan Alat Telusur Informasi .....	8
3. Jenis Alat Telusur Informasi .....	9
B. Pengguna Perpustakaan .....	13
1. Pengertian Pengguna Perpustakaan .....	13
2. Perilaku Pengguna Perpustakaan .....	14
3. Kebutuhan Informasi Pengguna .....	15
C. Hubungan Pemanfaatan Alat Telusur Informasi dengan Pengguna .....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi .....	23
2. Wawancara .....	24
3. Angket (Kuesioner) .....	24

4. Dokumentasi .....	25
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	26

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh ...	29
1. Sejarah Singkat .....	29
2. Visi dan Misi .....	30
3. Layanan Perpustakaan .....	31
4. Kegiatan-kegiatan Promosi Perpustakaan .....	32
B. Keadaan Alat Telusur Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	34
1. OPAC/Katalog Online .....	34
2. Indeks .....	35
3. Bibliografi .....	35
4. Kamus dan Ensiklopedi .....	35
5. Internet .....	35
6. Media Lain .....	36
C. Hasil Penelitian .....	36
1. Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi Serta Alat Telusur Informasi yang Sering Dimanfaatkan .....	37
a. Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi .....	37
b. Alat Telusur Informasi yang Sering Digunakan .....	38
2. Alasan Pengguna Memanfaatkan/Tidak Memanfaatkan Alat Telusur Informasi .....	39
a. Alasan Pengguna Memanfaatkan Alat Telusur Informasi .....	39
b. Alasan Pengguna Tidak Memanfaatkan Alat Telusur Informasi .....	41
3. Ketepatan Informasi yang diberikan oleh Alat Telusur Informasi .....	42

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Hal.</b>
1 Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	33
2 Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi .....	53
3 Alat Telusur Informasi yang Sering Dimanfaatkan .....	38
4 Alasan Pengguna Memanfaatkan Alat Telusur Informasi .....	40
5 Alasan Pengguna Tidak Memanfaatkan Alat Telusur Informasi .....	41
6.a Ketepatan Informasi yang Didapat .....	42
6.b Alasan Informasi yang Didapat Kurang Tepat .....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN SKRIPSI**

1. Dokumentasi Foto
2. Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
3. Jumlah Kunjungan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Periode Januari 2015 s/d Januari 2016
4. Jumlah Data Katalog, Data Koleksi, Data Anggota, dan Jumlah Data Peminjaman
5. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
7. Surat Izin Penelitian dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
10. Instrumen Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 100 pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data-data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tingkat pemanfaatan alat telusur informasi belum maksimal dimanfaatkan, bahkan belum setengahnya. Pemanfaatan alat telusur informasi ini baru mencapai 40%. Alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang sering dimanfaatkan adalah OPAC dengan jumlah 40 pengguna (40%) dan internet yang berjumlah 37 pengguna (38.67%). Sebanyak 26 pengguna (43.44%) yang tidak memanfaatkan alat telusur informasi memiliki rasa malas dalam menggunakan alat telusur informasi karena lebih tertarik langsung ke rak koleksi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang menampung informasi dengan tujuan untuk diberikan kepada orang-orang yang menginginkan informasi. Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.<sup>1</sup>

Perpustakaan bertugas untuk menghimpun, mengolah, memelihara, mendayagunakan, dan memberikan informasi tersebut kepada orang yang membutuhkan (pengguna). Perpustakaan menyimpan suatu informasi yang disebut dengan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan.<sup>2</sup>

Informasi semakin lama semakin banyak dan berkembang, perpustakaan merupakan organisasi berupa lembaga atau unit kerja yang bertugas untuk menghimpun informasi yang kemudian dijadikan koleksi perpustakaan. Semakin banyak koleksi semakin banyak informasi yang terkandung, namun semakin sulit pula untuk mencarinya di antara sekian banyak koleksi yang berada di sebuah

---

<sup>1</sup> Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hal. 12

<sup>2</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hal. 37

perpustakaan. Dibutuhkan strategi maupun alat dalam mencari maupun menelusuri suatu informasi/koleksi yang berada di perpustakaan dari sekian banyak koleksi yang ada.

Alat telusur informasi adalah alat bantu penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan.<sup>3</sup> Alat telusur informasi adalah alat yang digunakan untuk menemukan informasi keberadaan koleksi yang dibutuhkan. Alat telusur informasi merupakan bagian penting dalam temu kembali informasi di perpustakaan.

Alat telusur informasi berguna untuk pencarian koleksi yang tepat dan merupakan bagian penting dalam menemukan koleksi, sehingga tanpa adanya alat telusur informasi pengguna akan kesulitan menemukan kembali suatu bahan pustaka yang diinginkannya di antara sekian banyaknya koleksi yang berada di sebuah perpustakaan. Alat telusur informasi dapat membantu memudahkan pengguna dalam berbagai kebutuhan akses informasi, alat tersebut dapat mengefisienkan waktu dan mengefektifkan informasi yang dikehendaki oleh pengguna.

Ketepatan informasi yang diberikan oleh alat telusur informasi ikut mempengaruhi minat/keinginan pengguna dalam memanfaatkan alat telusur informasi yang telah disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, karena dapat sangat mempermudah pengguna dalam menemukan informasi tentang koleksi yang diinginkan. Apabila alat telusur informasi tidak memberikan informasi

---

<sup>3</sup> Sondis, *Tipe Penelusuran*, diakses dari situs <http://sondis.blogspot.com/2013/04/tipe-penelusuran.html>, tanggal 14 September 2014

yang tepat maka selain mempersulit pengguna dalam menemukan informasi juga mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan alat telusur informasi sehingga alat telusur informasi tersebut jarang dimanfaatkan.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka tahap awal untuk melihat tindakan pengguna dalam memanfaatkan alat telusur informasi, peneliti melihat bahwa belum semua pengguna yang membutuhkan informasi akan memanfaatkan alat telusur informasi, dan ada juga pengguna yang telah menggunakan alat telusur informasi namun kemudian gagal dalam melakukan proses pencarian informasi.

Menurut Sulistyio Basuki dalam Kusmayadi, kegagalan utama dalam sistem simpan dan temu kembali berkaitan dengan kriteria unjuk kerja yaitu perolehan dan ketepatan.<sup>4</sup> Banyak kekeliruan yang terjadi saat melakukan proses penelusuran informasi, kekeliruan tersebut dapat bersumber dari peralatan penelusuran informasi, cara menggunakannya, maupun keputusan pengguna dalam berinteraksi dengan alat penelusuran informasi.

Seringkali pengguna ingin mencari informasi yang dibutuhkan namun tidak mengetahui cara menggunakan alat telusur informasi yang telah disediakan pada sebuah perpustakaan. Beberapa pengguna memang enggan menggunakan alat telusur informasi. Bahkan, ketika pengguna mengetahui tempat penyimpanan informasi, segera muncul permasalahan lain bagaimana menemukan atau menelusur informasi tersebut secara efektif dan efisien.

---

<sup>4</sup> Eka Kusmayadi, *Kiat Penelusuran*, diakses dari situs <http://ekakusmayadi.wordpress.com/e-learning/kiat-penelusuran/>, tanggal 17 september 2014

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang berada di Banda Aceh. Sebagai perpustakaan yang berada di pusat propinsi Aceh, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sekaligus menjadi pusatnya informasi bagi berbagai kalangan masyarakat. Keberadaannya yang lengkap, koleksi yang padat dan juga pelayanan yang menunjang terpenuhinya kebutuhan pengguna, maka dibutuhkan pula alat telusur informasi yang baik untuk memudahkan terjadinya akses informasi.

Alat telusur informasi merupakan suatu sarana agar koleksi dapat ditemukan secara mudah dan tepat, namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua pengguna akan memanfaatkan alat telusur informasi, dan tidak semua pengguna menemukan informasi yang dicari.

Alat telusur informasi ini sangat jarang digunakan padahal alat telusur informasi seperti OPAC/Katalog online, indeks, abstrak, e-jurnal, kamus, ensiklopedi, bibliografi, dan lain-lain merupakan alat yang memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dicari dan telah disediakan oleh perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, meskipun umumnya pengguna menganggap alat telusur informasi ini sebagai “pajangan”, namun sesungguhnya merupakan media yang sangat bermanfaat sebagai sumber untuk menemukan informasi dengan pilihan yang lebih luas. Akibat hal yang demikian, kemanfaatan alat telusur informasi bagi pengguna tidak dapat berjalan dengan baik. Berbagai kendala yang menghambat kemanfaatan alat telusur informasi baik dari sisi pengguna maupun pengelola perpustakaan patut menjadi kajian dalam kaitan memperoleh gambaran yang jelas terhadap kendala-kendala yang ada selama ini.

Peneliti beranggapan bahwa alat telusur informasi yang tersedia di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh selama ini kurang dimanfaatkan oleh pengguna. Dari anggapan tersebut peneliti ingin melihat tingkat pemanfaatan dan penggunaan alat telusur informasi yang disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sehingga peneliti membuat penelitian yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin mengetahui:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan berbagai alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?
2. Apa alasan pengguna memanfaatkan atau tidak memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?
3. Bagaimana ketepatan informasi yang diberikan alat telusur informasi kepada pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan berbagai alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

2. Untuk mengetahui alasan pengguna memanfaatkan atau tidak memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
3. Untuk mengetahui ketepatan informasi yang diberikan alat telusur informasi kepada pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya kajian ilmu perpustakaan, terutama dalam hal pentingnya pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada sebuah perpustakaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan atau bahan evaluasi bagi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tentang pemanfaatan alat telusur informasi yang ada oleh pengguna terhadap penemuan kembali koleksi.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu “Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh” maka beberapa istilah dari variabel yang perlu peneliti jelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca, yaitu:



## 1. Pemanfaatan Alat Telusur Informasi

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti berguna, faedah.<sup>5</sup> Pemanfaatan adalah upaya menggunakan sesuatu benda/alat.<sup>6</sup> Alat telusur informasi adalah alat bantu penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Alat telusur informasi yang menjadi sarana objek penelitian oleh peneliti merupakan semua alat telusur informasi yang disediakan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, seperti : abstrak, indek, bibliografi buku, OPAC (*Online Public Access Catalog*), dan media lain yang dapat membantu pengguna untuk menemukan informasi yang dicari.

Pemanfaatan alat telusur informasi adalah penggunaan alat telusur informasi dalam rangka memudahkan untuk menemukan kembali informasi/koleksi yang dicari.

## 2. Pengguna

Pengguna adalah orang yang menggunakan.<sup>8</sup> Pengguna Perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>9</sup> Pengguna perpustakaan adalah semua orang yang berkunjung dan memanfaatkan sarana dan fasilitas serta

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 710

<sup>6</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 260

<sup>7</sup> Sondis, *Tipe Penelusuran*, diakses dari situs <http://sondis.blogspot.com/2013/04/tipe-penelusuran.html>, tanggal 14 September 2014

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

<sup>9</sup> Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 10

layanan yang ada di perpustakaan tersebut.<sup>10</sup> Di sini peneliti fokus pada seluruh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang diyakini tepat untuk dijadikan objek penelitian terutama pengguna yang memanfaatkan alat telusur informasi dalam rangka untuk menemukan informasi yang diinginkan peneliti.

---

<sup>10</sup> Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal. 42

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, Skripsi karya Ulyadi, mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul “Analisa Penelusuran Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (Studi Perbandingan Antara Manual dan Elektronik)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa perbandingan efektifitas penelusuran informasi secara manual dan elektronik yang diterapkan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel ditetapkan sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*), observasi, wawancara, dan angket/kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara umum pengguna telah menggunakan sistem penelusuran informasi, baik manual maupun elektronik. Dari kedua sistem tersebut yang paling sering digunakan adalah sistem elektronik. Namun demikian pengguna masih menemukan kendala-kendala dalam penelusuran informasi, khususnya dengan sistem manual. Kendala yang dihadapi

diantaranya tidak efektif karena kesulitan dalam memilah-milah dari sekian banyak kartu katalog yang diinginkan.<sup>11</sup>

Kedua, Skripsi karya Yuliana Dini Ika Puspitasari, mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan OPAC yang ada di Perpustakaan tersebut yang didasarkan pada persepsi mahasiswa pengguna perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara accidental sampling sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi sebagian besar mahasiswa terhadap pemanfaatan OPAC adalah sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat, tepat dan akurat sehingga dapat mempercepat kerja mahasiswa dalam mencari data atau koleksi. Tingkat intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan menggunakan layanan OPAC sangat tinggi. Namun demikian masih terdapat kelemahan-kelemahan layanan OPAC seperti jumlah komputer yang disediakan terbatas sehingga terjadi antri dalam mengakses OPAC, data koleksi yang terdapat di OPAC terkadang tidak sesuai dengan di rak koleksi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ulyadi, “Analisa Penelusuran Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (Studi Perbandingan antara Manual dan Elektronik)”, *Skripsi*, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2011).

<sup>12</sup> Yuliana Dini Ika Puspitasari, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang”, *Skripsi*, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas DiPonegoro, 2009).

Meskipun penelitian yang telah dilakukan di atas berfokus pada pemanfaatan alat telusur informasi, namun kedua penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menitik beratkan pada tingkat pemanfaatan alat telusur informasi dan mencari jawaban dari alasan pengguna memanfaatkan/tidak memanfaatkan alat telusur informasi yang telah disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifitasan alat telusur yang telah disediakan (tidak fokus hanya pada satu alat).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ulyadi mengkaji tentang perbandingan alat telusur manual dengan elektronik, sedangkan Ikka Azwina mengkaji pengaruh penggunaan OPAC terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan, dan alat tersebut hanya focus pada satu alat yaitu OPAC. Sehingga terlihat jelas perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **B. Alat Telusur Informasi**

### **1. Pengertian Alat Telusur Informasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, alat adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, telusur adalah menelaah; menjajaki; mengusut, dan Informasi adalah penerangan.<sup>13</sup> Menurut Siagian informasi adalah data yang sudah diolah sedekian rupa sehingga menjadi sebuah informasi, hanya informasi yang mempunyai nilai untuk memudahkan seseorang mengambil

---

<sup>13</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

keputusan.<sup>14</sup> Sehingga alat telusur informasi adalah alat bantu penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan.

## **2. Fungsi dan Tujuan Alat Telusur Informasi**

Tujuan dari penggunaan alat telusur informasi adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tertentu. Dengan adanya alat telusur informasi, proses pencarian informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih spesifik. Alat telusur informasi dapat menghemat waktu pengguna dalam mencari informasi.

Penggunaan alat telusur informasi yang tepat dengan keyword maupun subjek yang tepat dapat membuahkan hasil suatu ketepatan informasi yang diperoleh oleh pengguna.<sup>15</sup> Sehingga alat telusur informasi sangat berfungsi ketika pengguna menggunakannya untuk mencari informasi di antara sekian banyaknya koleksi yang berada pada sebuah perpustakaan.

## **3. Jenis Alat Telusur Informasi**

Alat telusur informasi memudahkan pengguna untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan, macam-macam alat telusur informasi yang

---

<sup>14</sup> S.P. Siagian, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hal. 27

<sup>15</sup> Arif Surrachman, *Penelusuran Informasi* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), hal. 4

digunakan untuk mencari informasi koleksi yang dibutuhkan pengguna diantaranya yaitu:

a. Katalog Perpustakaan

Katalog perpustakaan merupakan alat telusur informasi untuk menemukan kode atau nomor klasifikasi yang tertera pada nomor panggil sebuah koleksi yang akan menuntun pengguna dalam sumber koleksi perpustakaan yang dibutuhkan.

Menurut Charles A. Cutter, katalog berfungsi sebagai sarana temu kembali informasi. Katalog pada umumnya memberikan setidaknya 3 (tiga) titik pendekatan (*access point*) yaitu pendekatan pengarang, judul dan subjek.<sup>16</sup> Pengguna akan diarahkan kepada jajaran koleksi perpustakaan melalui pendekatan tersebut. Informasi/dokumen yang dihasilkan dari katalog perpustakaan yaitu buku, terbitan berkala, laporan, hasil konferensi dan koleksi audio-visual.

b. Direktori

Direktori adalah daftar yang menyajikan informasi mengenai orang, organisasi, atau dokumen yang ada pada sebuah periode ataupun bidang khusus yang disusun secara abjad. Direktori biasanya berisi profil serta deskripsi ringkas mengenai seseorang maupun suatu organisasi. Menurut jenisnya direktori dapat dibedakan diantaranya direktori organisasi,

---

<sup>16</sup> Perpustakaan Nasional, *Peraturan Katalogisasi Indonesia*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992), hal. 53

direktori nama, direktori proyek penelitian, direktori tesis atau disertasi, dan direktori kontrak.<sup>17</sup>

#### c. Bibliografi

Bibliografi ini terdiri dari daftar bahan pustaka baik yang berupa buku, jurnal, maupun sumber lainnya untuk menelusur lebih jauh informasi dan sumber aslinya.

Bibliografi memberikan bantuan kepada pemakai dalam menentukan lokasi keberadaan sebuah bahan pustaka lainnya. Keberadaan bibliografi memungkinkan pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan daftar bahan pustaka baik yang berupa judul, jurnal maupun sumber lainnya, untuk menelusur lebih jauh informasi dan sumber informasi aslinya.<sup>18</sup>

Bibliografi mempunyai cakupan yang lebih luas dibandingkan katalog, yakni memuat informasi berupa koleksi yang dimiliki di luar perpustakaan. Informasi/dokumen yang dihasilkan dari bibliografi yaitu buku, laporan, prosiding dan terbitan lainnya.

#### d. Indeks

Indeks sering diartikan sebagai daftar istilah penting yang terdapat pada sebuah karya tulis yang disusun secara alfabetis. Indeks memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran informasi karena dapat membawa pengguna kepada sumber informasi secara langsung.

---

<sup>17</sup> Ruslan, "Retrival Informasi", (*Slide Perkuliahan*)

<sup>18</sup> Arif Surachman, *Penelusuran Informasi: Sebuah Pengenalan*, diakses dari situs <http://arifs.staf.ugm.ac.id>, tanggal 7 desember 2014



Indeks merupakan sebuah buku yang menunjukkan lokasi suatu artikel yang pernah ditulis oleh seseorang.<sup>19</sup> Indeks dapat berupa bagian dari sebuah bahan pustaka atau bagian dari terbitan khusus seperti majalah atau surat kabar. Informasi/dokumen yang dihasilkan indeks yaitu artikel jurnal, laporan, paper konferensi dan beberapa buku.

e. Abstrak

Abstrak hampir sama dengan indeks, abstrak mempunyai kelebihan selain menunjukkan tempat informasi tetapi juga memuat ringkasan informasi dari subyek yang ada. Abstrak juga merupakan pemadatan dari sebuah karya seperti laporan penelitian, artikel majalah/jurnal, prosiding dan lain sebagainya. Informasi/dokumen yang dihasilkan abstrak yaitu artikel jurnal, laporan, paper konferensi dan beberapa buku.<sup>20</sup>

f. Kamus

Kamus biasanya digunakan untuk mencari informasi singkat tentang ejaan, etimologi, batasan/definisi, pengucapan, padanan kata, pembagian suku kata, dan informasi gramatika. Kamus dapat berarti kompendium kata-kata dari sebuah bahasa diterjemahkan ke sebuah bahasa atau lebih. Jenis kamus pada dasarnya ada dua macam yaitu kamus khusus dan kamus umum. Ciri-ciri kamus yaitu kata-kata beserta artinya disusun secara abjad dari A – Z.

---

<sup>19</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar...*, hal. 113

<sup>20</sup> Ruslan, "Retrival Informasi", (*Slide Perkuliahan*)

g. Ensiklopedi

Bentuk dan susunan ensiklopedi hamper sama dengan kamus, hanya ensiklopedi memuat informasi yang lebih lengkap dan biasanya tidak hanya memberikan arti, padanan, maupun ejaan akan tetapi juga dapat membahas lebih dalam lagi sebuah kata/topic. Ensiklopedi hanya memuat kata atau topik terpilih yang dilakukan oleh para pakar untuk menjelaskan pengertian sebuah istilah. Biasanya juga ensiklopedi ini disusun secara alphabetis dan berseri / volume.<sup>21</sup>

h. Komputer dan Internet

Komputer dan internet merupakan sebuah alat yang muncul dari perkembangan teknologi yang amat sangat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dicari, pengguna yang menggunakan teknologi tersebut mempunyai kesempatan lebih untuk mendapat informasi baik informasi tercetak maupun informasi digital.<sup>22</sup>

Melalui *Search Engine, Database Online, Online Public Access Catalog (OPAC)*, dan fasilitas lainnya yang terdapat pada komputer membantu pengguna perpustakaan mendapatkan informasi yang diinginkan dengan lebih mudah dan dengan cakupan yang lebih luas.

Informasi/dokumen yang dihasilkan komputer dan internet yaitu letak koleksi yang ada diperpustakaan, berbagai bentuk karya digital seperti e-journal, e-books, e-articles, dan bentuk-bentuk lainnya.

---

<sup>21</sup> Ruslan, "Reatrival Informasi", (*Slide Perkuliahan*)

<sup>22</sup> Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 13

#### i. Alat Telusur Informasi melalui Media Lain

Banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi meskipun tidak secara langsung menjadi alat telusur informasi untuk menemukan koleksi, seperti brosur, pamflet, atlas, globe, direktori, buku pedoman, peta dan lain sebagainya.

Ada berbagai macam jenis alat telusur informasi, dan masing-masing alat telusur informasi tersebut menghasilkan informasi/dokumen tersendiri yang dihasilkan. Selain alat telusur informasi berupa katalog perpustakaan, bibliografi, indeks, abstrak, komputer dan internet, media lain seperti brosur, pamflet, peta dan sebagainya, ada sebuah sumber yang dapat menuntun pengguna untuk menemukan informasi maupun alat untuk menemukan informasi yang diinginkan, yaitu pustakawan atau petugas yang bertugas untuk melayani pengunjung/pengguna.

### **C. Pengguna Perpustakaan**

#### **1. Pengertian Pengguna Perpustakaan**

Pengguna perpustakaan adalah semua orang yang berkunjung dan memanfaatkan sarana dan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan tersebut.<sup>23</sup> Sulistyio Basuki memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau

---

<sup>23</sup> Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal. 42

menghendaki penelusuran bibliografi.<sup>24</sup> Ada yang menganggap pengguna adalah klien jasa informasi, ada yang menganggap bahwa pengguna adalah produsen informasi, pandangan lain menganggap pengguna sebagai bagian integral dari sistem informasi.

Jika mengacu pada pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan adalah siapa saja yang berhubungan, memerlukan, menggunakan sarana, fasilitas, serta layanan yang ada di perpustakaan.

## **2. Perilaku Pengguna Perpustakaan**

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>25</sup> Menurut Sukmadinata perilaku adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup, perilaku tersebut bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati tetapi juga hal-hal yang tersembunyi.<sup>26</sup>

Setiap pengguna mempunyai latar belakang dan motif tertentu dalam rangka mencari informasi di perpustakaan. Motif adalah suatu kebutuhan yang menekan seseorang untuk mengejar kepuasan.<sup>27</sup>

Menurut Sulisty Basuki perilaku pengguna tercermin pada hubungannya dengan unit informasi (perpustakaan) serta produk dan jasa unit.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Sulisty Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 37

<sup>25</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 16

<sup>27</sup> Bilson Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 10

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengguna pada suatu perpustakaan merupakan suatu perilaku baik yang dapat dilihat/diamati maupun yang tidak dapat dilihat/diamati dimana perilaku tersebut mempunyai motif maupun latar belakang tertentu dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Contoh dari perilaku yang dapat diamati misalnya pengguna menggunakan alat telusur informasi, pengguna mencari buku, pengguna membaca buku dan lain sebagainya. Sedangkan yang tidak dapat diamati adalah cara berpikir pengguna, ingatan pengguna dan motivasi pengguna.

Setiap pengguna mempunyai perilaku tersendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Perilaku pengguna berbeda-beda, ada yang sangat antusias dan cepat bertindak, ada yang bingung atau ragu membuat tindakan, ada juga yang biasa-biasa saja. Setiap pengguna lebih memperhatikan sesuatu yang menurutnya dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Sebagian pengguna bertanya-tanya kepada petugas, sebagian pengguna menggunakan alat telusur informasi, dan sebagian lagi langsung menuju rak buku.

### **3. Kebutuhan Informasi Pengguna**

Kebutuhan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan atau sesuatu yang sangat diperlukan.<sup>29</sup> Menurut Siagian informasi adalah data yang sudah diolah

---

<sup>28</sup> Sulistyio Basuki, *Teknik...*, hal. 202

<sup>29</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

sedeikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi, hanya informasi yang mempunyai nilai untuk memudahkan seseorang mengambil keputusan.<sup>30</sup>

Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kesenjangan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas yang dikerjakan atau untuk memenuhi rasa ingin tahu, kekurangan tersebut perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>31</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pengguna merupakan suatu kondisi di mana pengguna memerlukan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kebutuhan informasi, orang yang datang ke perpustakaan didasari karena adanya pemenuhan kebutuhan yang ingin dicarinya baik itu hanya sekedar membaca koran atau novel, atau sekedar ingin mencari hiburan.

Setiap orang dalam kehidupannya akan selalu mempunyai kebutuhan informasi, dalam memenuhi kebutuhan informasi manusia akan berusaha mencari dan memenuhinya. Proses penemuan kebutuhan informasi akan dilakukan oleh seseorang yang merasa dalam dirinya ada kesenjangan informasi yang harus segera dipenuhi. Kesenjangan informasi itulah yang mengakibatkan munculnya suatu kebutuhan informasi pada diri setiap orang.

Kekurangan informasi perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang

---

<sup>30</sup> S.P. Siagian, *Sistem...*, hal. 27

<sup>31</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perustakaan Sekolah*, (Grasindo: Jakarta, 2001), hal.16

mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Lasa HS ada beberapa alasan mengapa manusia membutuhkan informasi:<sup>32</sup>

- a. Tiap orang mempunyai hak memperoleh informasi dari manapun dan mereka boleh saja menggunakan dan menuntut hak itu sesuai status dan kedudukannya.
- b. Informasi itu akan memungkinkan seseorang lebih efektif dan efisien dalam usahanya.
- c. Membaca, belajar merupakan kegiatan yang menunjang pengembangan diri.
- d. Perpustakaan dan pusat informasi lain telah menyerap biaya cukup banyak, maka perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Setiap pengguna memiliki kebutuhan informasinya tersendiri sehingga ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan efektif.

Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda-beda antara pengguna yang satu dengan lainnya. Pengguna perpustakaan mempunyai latar belakang dan jenis informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi akan terus berubah seiring dengan kondisi atau situasi pengguna serta perkembangan waktu.

#### **D. Hubungan Pemanfaatan Alat Telusur Informasi dengan Pengguna**

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa setiap pengguna memiliki beragam kebutuhan informasi tersendiri. Di antara sekian banyak informasi yang dibutuhkan pengguna dan di antara sekian banyak informasi/koleksi yang tersedia

---

<sup>32</sup> Lasa H.S. *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 44

di sebuah perpustakaan, menemukan suatu informasi yang relevan serta dapat menghemat waktu seperti yang diinginkan pengguna bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Dibutuhkan suatu alat yang dapat menuntun pengguna untuk mendapatkan informasi/koleksi yang diinginkan, dan alat tersebut merupakan alat yang sering disebut dengan alat telusur informasi.

Katz, Gurevith dan Haas dalam Pawit, menemukan dalam penelitiannya bahwa orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah.<sup>33</sup> Menurut Sulistyio Basuki tingkat informasi yang dibutuhkan pengguna ditentukan oleh:<sup>34</sup>

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pengguna
- d. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna berada
- e. Konsekuensi penggunaan informasi

Semakin tinggi tingkat pendidikan, pengalaman, tujuan, maupun motivasi, maka semakin banyak kebutuhan informasi dan semakin berperan pula pemanfaatan alat telusur informasi dalam menemukan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam sebuah ruang lingkup perpustakaan.

Pengguna yang menginginkan informasi berupa buku, terbitan berkala, laporan, atau bentuk koleksi lainnya dimana pengguna ingin mencari berdasarkan judul, nama pengarang atau subjek dapat memanfaatkan alat telusur informasi berupa katalog. Pengguna yang menginginkan informasi berupa sumber-sumber buku, jurnal, prosiding, maupun sumber lainnya untuk menelusur lebih jauh

---

<sup>33</sup> Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 4

<sup>34</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hal. 396



informasi dan sumber aslinya dapat memanfaatkan alat telusur informasi berupa bibliografi. Pengguna yang menginginkan informasi berupa daftar istilah dari berbagai artikel jurnal maupun ringkasan informasi dari subjek yang ada pada sebuah karya seperti laporan penelitian, artikel majalah, prosiding dan lain sebagainya dapat memanfaatkan alat telusur informasi berupa indeks dan abstrak. Dan yang paling memudahkan pengguna dalam penelusuran informasi yang diinginkan yaitu dengan memanfaatkan alat telusur informasi yang berupa komputer dan internet. Ataupun pengguna dapat memanfaatkan sebuah sumber yang dapat menuntun pengguna kepada alat telusur informasi untuk menemukan informasi yang diinginkan melalui pustakawan maupun petugas yang bertugas untuk melayani pengunjung/pengguna.<sup>35</sup>

Intinya, pemanfaatan alat telusur informasi mempunyai hubungan erat dengan pengguna di mana pemanfaatan alat telusur informasi sangat berguna dalam membantu pemenuhan kebutuhan informasi pengguna dalam mendapatkan informasi/koleksi yang relevan serta menghemat waktu sesuai dengan keinginan pengguna.

---

<sup>35</sup> Ruslan, "Retrival Informasi", (*Slide Perkuliahan*)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>36</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>37</sup> Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memerlukan data kata-kata tertulis, peristiwa, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>38</sup>

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dengan metode tersebut peneliti mengharapkan dapat mengetahui tingkat pemanfaatan maupun alasan pengguna memanfaatkan atau tidak memanfaatkan alat telusur informasi dalam menemukan informasi yang dibutuhkan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Melalui metode deskriptif-kualitatif akan dibahas dan dianalisa berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

---

<sup>36</sup> Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 310

<sup>37</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

<sup>38</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal.143

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang bertempat di jalan Teuku Nyak Arief, Lamgugop, Telp. (0651) 7552323; Fax. (0651) 7551239; Banda Aceh, Kode Pos 23125. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan perpustakaan wilayah yang memiliki beragam koleksi informasi dalam jumlah banyak dimana untuk mencari koleksi informasi diantara sekian banyak diperlukan alat telusur informasi yang telah disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna (pengunjung) pada Badan Arsip dan Perpustakaan Wilayah yang berjumlah 4689 orang.<sup>40</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki.<sup>41</sup> Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hubungan ini, lazimnya

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hal.115

<sup>40</sup> Data bulan februari (data pengunjung tiap bulan bisa berubah-ubah)

<sup>41</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: FE-UII, 1986), hal. 52

didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>42</sup> Kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu seluruh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang sering mengunjungi ataupun menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Yamane.<sup>43</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel Populasi

N = Jumlah Populasi

d = *Bound of error* (0,10) atau 10%

Sehingga penentuan sampel pada penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{4689}{4689 \cdot 0,10^2 + 1}$$

$$n = \frac{4689}{47,89}$$

n = 97,911881 dibulatkan menjadi 100 orang

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 7 Desember 2015 sampai dengan tanggal 8 Februari 2016.

---

<sup>42</sup> Nawawi H. Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hal. 141

<sup>43</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 82

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>44</sup> Instrumen adalah suatu alat yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan suatu metode.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>46</sup>

Kedudukan peneliti dalam melakukan observasi ini adalah sebagai pengamat dengan cara mengamati kegiatan yang berlangsung dan mencatat apapun fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan terhadap pengguna yang sedang mencari informasi baik di saat pengguna sedang mencari koleksi di rak maupun sedang memanfaatkan salah satu alat telusur informasi.

Metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat secara langsung objek yang diteliti berupa kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>44</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 57

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 126

<sup>46</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63.

dilakukan pengguna untuk memperkuat jawaban responden terhadap faktor-faktor digunakan atau tidak digunakannya alat telusur informasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara pewawancara dengan informan dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa.<sup>47</sup> Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam wawancara semi-terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersruktur.<sup>48</sup>

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan dari informan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung pada tempat dan waktu yang telah ditentukan oleh informan. Wawancara terbuka ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu karena prosesnya cepat dan tidak memakan waktu terlalu lama, dapat dipercaya karena jawabannya langsung dari responden, serta memiliki kebebasan dalam bertanya. Topik yang akan diwawancarai adalah yang berkaitan dengan alat telusur informasi yang berada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 155

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 54

### 3. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>49</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan kombinasi antara terbuka dan tertutup, dimana angket tersebut dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dimana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisi sesuai pendapat sendiri.

Peneliti menggunakan angket karena dapat dibagikan secara serentak kepada seluruh responden dan dapat dijawab oleh responden menurut ketepatan masing-masing waktu senggang responden.<sup>50</sup> Angket dibagikan kepada 100 pengunjung Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan meminta persetujuan dari para responden terlebih dahulu.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian ini yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Margono S, *Metodologi...*, hal. 103

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 128

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

Peneliti melakukan dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan.

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.<sup>52</sup> Analisa data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, kegiatan analisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>53</sup>

Pengolahan data dalam kualitatif ini dilakukan mengikuti langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Nasution S., yaitu *reduksi data*, *display*, *verifikasi data*.<sup>54</sup>

1. *Reduksi data* yaitu tahapan terhadap data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
2. *Display* yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis terhadap pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
3. *Verifikasi data* yaitu dalam kegiatan ini penulis melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 54

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199

<sup>54</sup> Nasution S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 130



relevan seperti petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Data yang didapat kemudian dibuat table distribusi frekuensi, setelah data tersusun dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dihitung persentase dari setiap jawaban yang diperoleh dari angket. Untuk memperoleh jumlah persentase dari masing-masing distribusi frekuensi, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah<sup>55</sup>

Analisis dari rumus diatas adalah untuk menempuh langkah-langkah berikut:

1. Menghitung jumlah frekuensi (f) alternative jawaban yang dipilih oleh pengguna dari setiap pertanyaan angket.
2. Menghitung persentase (%) dari setiap alternative jawaban yang dipilih oleh pengguna.
3. Membuat tabel dan penafsiran serta menarik kesimpulan dari setiap data yang telah tertuang dalam tabel.

---

<sup>55</sup> Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hal.43

Data yang sudah diperoleh dari tabel dianalisa secara kualitatif yaitu data yang diperoleh dideskripsikan dan dimaknakan dalam bentuk kata-kata. Model penafsiran data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:<sup>56</sup>

0,00% - 24,99%	: Sangat Buruk
25% - 49,99%	: Buruk
50%	: Biasa Saja
50,01% - 74,99%	: Baik
75,00% - 100%	: Sangat Baik

Data yang telah dianalisa pada tabel akan dilengkapi dengan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket.

---

<sup>56</sup> Nurmaya Prahatmaja, *Perilaku pengguna dalam mencari informasi*, (Bandung: UNPAD, 2004), hal. 84

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh pertama didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m<sup>2</sup> di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi saat itu sebanyak 80 eksemplar dan 2 orang pegawai. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979 namanya berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989, terbitlah Keppres No. 11/1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah. Kemudian dengan terbitnya Keppres No. 50/1997 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI, berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh.<sup>57</sup>

Terbitnya Perda No. 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi NAD. Terakhir UUD 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh dan Qanun No. 5/2007 tentang Perubahan Struktur

---

<sup>57</sup> Pemerintah Aceh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, *Profil Perpustakaan Aceh dan Badan Arsip: Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2014*, (Banda Aceh, 2014), hal.1.

Organisasi Pemerintah Daerah, maka Badan Perpustakaan Aceh digabung dengan Badan Arsip Aceh sehingga namanya menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari lembaga pemerintah maupun NGO seperti Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia, *World Vision*, *Goethe Institute*, UNESCO, Kota Augsburg Jerman, dan lain-lain.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi:**

“Arsip dan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sarana pembangunan SDM yang Islami.”

### **b. Misi:**

- Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja Pemerintah Aceh.
- Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
- Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam.
- Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatur kearsipan dan perpustakaan.
- Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
- Meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.

- Membina kerjasama kearsipan dan perpustakaan di dalam dan luar negeri.<sup>58</sup>

### 3. Layanan Perpustakaan

Layanan-layanan yang disediakan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, antara lain:

- a. Layanan stasioner, yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan meliputi:

- Layanan Sirkulasi, yakni layanan peminjaman dan pengembalian buku yang boleh dibawa pulang.
- Layanan Referensi, yakni layanan koleksi referens/rujukan seperti kamus, ensiklopedia, dan sebagainya untuk dibaca di tempat.
- Layanan Audio Visual yaitu layanan akses koleksi multimedia seperti audio, elektronik (kaset video, TV, film dan internet).
- Akses internet gratis telusur informasi.
- Layanan *Storytelling* yaitu layanan dengan cara bercerita/mendongeng untuk anak-anak usia dini.
- Layanan Deposit, baik karya/koleksi terbitan lokal, luar, dan/atau karya ilmiah tentang Aceh.

- b. Layanan Ekstensi, yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak bisa mendatangi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, yaitu layanan unit mobil perpustakaan keliling pada tempat umum dan organisasi seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan seluruh Aceh dan perpustakaan masjid.

### 4. Kegiatan-kegiatan Promosi Perpustakaan

- a. Bimtek Perpustakaan

---

<sup>58</sup> Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, diakses melalui situs: [www.arpus.acehprov.go.id](http://www.arpus.acehprov.go.id). 30 juni 2015.

- b. Lomba bercerita/mendongeng (*Strorytelling*)
- c. Pemilihan Raja dan Ratu Baca
- d. Pameran Buku
- e. *Lucky Draw* (Pemilihan Peminjam Terbanyak)

Berikut tabel singkat profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh:

Nomor NPP	1171043F1020351
Status Lembaga	Badan
SK Lembaga	Qanun No. 5 Th. 2007
Tahun berdiri	1969
Nama Kepala	Drs. Mustafa
Alamat Lembaga	Gedung I: Jl. T. Nyak Arief (Lamgugop) Gedung II: Jl. T. Nyak Arief (Lampineung) Kecamatan : Syah Kuala Kabupaten/Kota : Kota BANDA Aceh Provinsi : Aceh Negara : Indonesia Kode Pos : 23125
No. Telepon	(0651) 7552323
No. Faksimili	(0651) 7551239
URL Website	<a href="http://www.arpus.acehprov.go.id">www.arpus.acehprov.go.id</a>
E-mail	<a href="mailto:arpus@acehprov.go.id">arpus@acehprov.go.id</a>
Status dan luas tanah	Hak Pakai,

	seluas 5.348 m <sup>2</sup>
Status dan luas gedung	Hak Pakai, seluas 2.647 m <sup>2</sup>
Jam buka	Senin s.d. Kamis : Pkl. 08.00-16.45 WIB Jum'at : Pkl. 08.00-16.30 WIB Sabtu dan Minggu : Pkl. 09.00-16.30 WIB Layanan Malam Hari : Senin s.d. Rabu Pkl. 20.00-23.00 WIB
Total koleksi	39.863 judul

*Sumber data: Dokumentasi Badan Arsip dan Perpustakaan tahun 2016*

Tabel 1. Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

## **B. Keadaan Alat Telusur Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan berbagai alat telusur informasi untuk membantu mempermudah pengguna dalam menemukan informasi/koleksi yang diinginkan, diantaranya : OPAC/Katalog Online, abstrak, indeks, abstrak, bibliografi, kamus, ensiklopedi, internet, dan lain sebagainya.

Berikut keadaan dari beberapa alat telusur informasi yang dapat peneliti rangkum:

## 1. OPAC/Katalog Online

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan OPAC/Katalog Online sebagai ganti alat telusur informasi berupa katalog (kartu), Pak Yulizar menyampaikan bahwa “Katalog tidak lagi digunakan setelah terjadinya musibah tsunami, musibah tersebut menyebabkan hilang dan tidak bisa terpakainya katalog sebagai alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sehingga, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan OPAC/Katalog Online untuk menggantikan katalog (kartu) yang dulu”.<sup>59</sup>

OPAC/Katalog Online yang disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berjumlah 7 komputer (6 komputer setiap ruangan dan 1 komputer dibagian lobi). Penyediaan ini guna mempermudah pengguna agar dapat menemukan serta menelusuri informasi/koleksi yang diinginkan secara mudah.

## 2. Indeks

Indeks merupakan alat telusur informasi yang dimanfaatkan untuk menemukan koleksi berupa artikel jurnal, laporan, paper, dan lain sebagainya. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan indeks yang diberi nama dengan “Daftar Koleksi”, daftar koleksi ini dimulai dari tahun 1950 sampai dengan 2013.

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Pak Yulizar (Kepala Bidang Pelayanan Publik Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh), pada tanggal 8 Desember 2015



### **3. Bibliografi**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan sebuah bibliografi dimana bibliografi tersebut dinamai “ASEAN Bibliografi”, bibliografi tersebut memuat informasi/koleksi yang dimiliki oleh berbagai lembaga maupun perpustakaan lain.<sup>60</sup>

### **4. Kamus dan Ensiklopedi**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan alat telusur berupa Kamus dan Ensiklopedi yang terletak pada bagian referensi. Kamus dan Ensiklopedi tersebut termasuk lengkap, dimana hampir semua edisi dan volume tersedia.

### **5. Internet**

Untuk memanfaatkan alat telusur informasi berupa internet, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan ruangan khusus yang diberi nama “Ruang Internet dan Wifi”. Di dalam Ruang Internet dan Wifi disediakan 15 komputer, keadaan komputer di ruangan tersebut tidak semuanya dapat digunakan. 10 komputer rusak/tidak dapat digunakan sehingga ditambahkan 5 komputer untuk menggantikan komputer yang rusak.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Yulizar (Kepala Bidang Pelayanan Publik Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh), pada tanggal 8 Desember 2015

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Arkian (Ketua Bidang Pelayanan dan Teknologi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh), pada tanggal 24 Desember 2015

## 6. Media Lain

Banyak media lain yang digunakan sebagai alat telusur informasi yang disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh seperti globe, atlas, peta, direktori dan lain sebagainya. Globe tersedia pada setiap ruangan, atlas dan peta dapat ditemukan pada ruang referensi, dan alat telusur informasi lainnya dapat ditemukan/dicari pada bagian informasi dan sirkulasi.

## C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah sebelumnya mengenai analisis pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan wawancara. Angket disebarakan kepada pengguna Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sedangkan wawancara dilakukan dengan kepala/staf pada masing-masing bidang yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk melengkapi data yang diperlukan.

Peneliti menyebarkan angket kepada 100 pengguna, dengan 5 pertanyaan yang di antaranya ada jawaban bersifat *multi answer*. Pertanyaan nomor 1 merupakan pertanyaan yang wajib dijawab oleh pengguna. Apabila pengguna menjawab pertanyaan nomor 1 dengan jawaban “b. Tidak pernah menggunakan alat telusur informasi”, maka pengguna hanya cukup menjawab pertanyaan nomor 2 sehingga tidak harus menjawab keseluruhan pertanyaan yang diberikan. Bagi

pengguna yang menjawab pertanyaan nomor 1 dengan pilihan jawaban “a. pernah menggunakan alat telusur informasi”, maka wajib menjawab pertanyaan dari nomor 3 sampai nomor 5 dan tidak perlu menjawab pertanyaan nomor 2.

Berikut hasil penelitian dan rangkuman dari data yang telah peneliti kumpulkan:

## **1. Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi Serta Alat Telusur Informasi yang Sering Dimanfaatkan.**

### **a. Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi**

Pertanyaan : Pernahkan Anda menggunakan alat telusur informasi pada  
Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	40	40%
2	Tidak pernah	60	60%
	Jumlah	100	100%

Tabel 2. Tingkat Pemanfaatan Alat Telusur Informasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan alat telusur informasi belum maksimal dimanfaatkan, bahkan belum mencapai setengahnya. Terdapat sebanyak 40 pengguna (40%) pernah memanfaatkan alat telusur informasi dan sebanyak 60 pengguna (60%) tidak pernah memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Informasi Aceh.

**b. Alat Telusur Informasi yang Sering Dimanfaatkan**

Pertanyaan: Alat telusur informasi apa saja yang pernah Anda manfaatkan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	OPAC/Katalog Online	40	33.33%
2	Indeks/Daftar koleksi	24	20%
3	Abstrak	18	15%
4	Bibliografi	0	0%
5	Dan sebagainya (lain-lain) .....	38	31.67%
	Jumlah	120	100%

Tabel 3. Alat Telusur Informasi yang Sering Dimanfaatkan

Jawaban pada tabel di atas merupakan jawaban yang dapat dipilih lebih dari satu jawaban (*multi answer*), di mana satu orang pengguna dapat memilih maupun menambahkan jawaban lebih dari satu alat telusur informasi yang pernah digunakan. Keterangan jawaban pada tabel “Dan sebagainya (lain-lain)....” dipilih sebanyak 38 pengguna (31.67%) dengan uraian 37 pengguna (30.84%) menggunakan alat telusur informasi berupa internet dan 1 pengguna (0.83%) menggunakan alat telusur informasi berupa ensiklopedi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa alat telusur informasi yang paling sering dimanfaatkan adalah OPAC/Katalog Online sebanyak 40 pengguna (33.33%) dan internet sebanyak 37 pengguna (30.84%). Sedangkan

bibliografi merupakan alat telusur informasi yang tidak dimanfaatkan oleh pengguna (0%).

Tabel 4 dan tabel 5 di bawah ini menjelaskan alasan pengguna memanfaatkan atau tidak memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## 2. Alasan Pengguna Memanfaatkan/Tidak Memanfaatkan Alat Telusur Informasi

### a. Alasan pengguna memanfaatkan alat telusur informasi

Pertanyaan : Alasan Anda memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase	Alasan
1	OPAC/Katalog Online	40	33.33%	Lebih mudah dan cepat dalam menemukan letak koleksi yang diinginkan.
2	Indeks/Daftar koleksi	24	20%	Untuk melihat daftar koleksi yang berada di ruang deposit
3	Abstrak	18	15%	Untuk mengetahui isi dari karya tulis/karya ilmiah.
4	Bibliografi	0	0%	----
5	Dan sebagainya (lain-lain).....	38	31.67%	Internet: Untuk mencari bahan/informasi lain yang

				dibutuhkan. Untuk mengakses situs jurnal. Merupakan media yang paling mudah digunakan Ensiklopedia: Untuk mencari informasi sejarah kata geografi.
	Jumlah	120	100%	

Tabel 4. Alasan Pengguna Memanfaatkan Alat Telusur Informasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 40 pengguna (33.33%) bahwa menggunakan OPAC/Katalog Online dengan alasan lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan letak koleksi yang diinginkan dan sebanyak 37 pengguna (30.84%) di antaranya menggunakan media lain berupa internet untuk mencari bahan/informasi lain yang dibutuhkan, untuk mengakses situs jurnal, dan merupakan media yang paling mudah digunakan.

**b. Alasan pengguna tidak memanfaatkan alat telusur informasi**

Pertanyaan: Kenapa Anda tidak pernah menggunakan alat telusur informasi?

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Malas, lebih tertarik langsung ke rak koleksi	26	43.33%
2	Tidak mengerti cara menggunakan alat telusur informasi	15	25%
3	Bertanya langsung pada pustakawan/petugas	9	15%
4	Tidak tahu apa itu alat telusur informasi	9	15%
5	dan sebagainya (lain-lain) .....	1	1.67%
	Jumlah	60	100%

Tabel 5. Alasan Pengguna Tidak Memanfaatkan Alat Telusur Informasi

Dari tabel di atas terlihat bahwa alasan yang paling menonjol dengan jumlah 26 pengguna (43.33%) adalah malas, lebih tertarik langsung ke rak koleksi. Dan hanya 1 pengguna (1.67%) menyatakan bahwa pengguna hanya ingin menikmati koleksi yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh secara acak.

Kurangnya minat pengguna dalam memanfaatkan alat telusur informasi dapat disebabkan karena pengguna sudah mengetahui di mana letak informasi/koleksi yang dibutuhkan, seperti yang disampaikan oleh Pak Arkian “Pengguna jarang menggunakan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh karena hanya menggunakannya sekali dan setelah mengetahui letaknya maka tidak digunakan lagi, dan kebanyakan

pengguna lain mendapatkan letak koleksi dari pengguna-pengguna alat telusur informasi sebelumnya<sup>62</sup>

### 3. Ketepatan informasi yg diberikan alat telusur informasi

Pertanyaan: Apakah anda selalu menemukan informasi yang anda cari melalui alat telusur informasi yang Anda manfaatkan?

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	36	90%
2	Terkadang	4	10%
3	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	40	100%

Tabel 6.a. Ketepatan Informasi yang Didapat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan informasi yang diberikan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah cukup tepat, dapat dilihat bahwa sebanyak 36 pengguna (36%) menjawab alat telusur informasi memberikan informasi yang tepat, dan sebanyak 4 pengguna (4%) menjawab terkadang alat telusur informasi tidak memberikan informasi yang tepat.

Pada tabel di bawah ini akan dijelaskan alasan mengapa pengguna menganggap alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terkadang kurang tepat.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Pak Arkian (Ketua Bidang Pelayanan dan Teknologi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh), pada tanggal 5 Januari 2016



No.	Alat Telusur Informasi yang Digunakan	Frekuensi	Alasan
1	OPAC/Katalog Online	3	koleksi yang dicari tidak ada di rak
2	Daftar Koleksi	1	Ketika menggunakan alat telusur informasi tersebut tidak ditemukan koleksi yang dicari, ketika menelusur ke rak ternyata ada koleksi yang dicari
	Jumlah	4	

Tabel 6.b. Alasan Informasi yang Didapat Kurang Tepat

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa 3 pengguna menyatakan bahwa OPAC/Katalog Online terkadang memberikan informasi yang tidak akurat dikarenakan metadata yang dimasukkan tidak sesuai sehingga informasi yang dicari tidak ditemukan. Dari hasil observasi peneliti, terkadang pengguna tidak teliti dalam menggunakan alat telusur informasi (OPAC/Katalog Online), sebab pada bagian keterangan terdapat tulisan “dipinjam”, “tidak tersedia”, ataupun keterangan lainnya yang membuat informasi/koleksi yang diinginkan tidak berada di tempat yang semestinya. Juga terkadang koleksi tidak berada di tempatnya dikarenakan ulah dari pengguna lainnya yang telah mengambil koleksi namun tidak meletakkan pada tempatnya semula, ataupun koleksi sudah terlebih dahulu dipakai dan diletakkan di atas meja dan belum dilakukan *shelving* oleh petugas.

Kemudian, 1 orang pengguna menyatakan bahwa daftar koleksi tidak memberikan informasi yang akurat sedangkan koleksi yang diinginkan pengguna ternyata ada. Dari hasil observasi peneliti mengenai alat telusur informasi yang berupa daftar koleksi, ditemukan bahwa daftar koleksi yang diperlihatkan belum *up-to-date* dengan koleksi yang dipajang. Daftar koleksi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan daftar-daftar koleksi mulai pada tahun 1950 sampai 2013. Kemungkinan lain adalah ketidak-jelian pengguna dalam menggunakan/membaca daftar koleksi tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan alat telusur informasi oleh pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh masih belum maksimal. Hal ini dilatarbelakangi karena kurangnya minat pengguna dalam menggunakan alat telusur informasi.
2. Alasan pengguna memanfaatkan alat telusur informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh karena dapat menghemat waktu, mempermudah dalam menemukan informasi/koleksi yang diinginkan. Sedangkan, sebagian pengguna menganggap pemanfaatan alat telusur informasi tidak diperlukan, karena menelusur langsung ke rak koleksi lebih menarik dibandingkan menggunakan alat telusur informasi yang disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
3. Ketepatan informasi yang diberikan oleh alat telusur informasi yang berada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah cukup tepat.

**B. Saran**

1. Diharapkan dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh meningkatkan sosialisasi mengenai alat telusur informasi atau melakukan pendidikan pengguna lebih sering untuk memberikan pemahaman bahwa alat telusur informasi itu penting untuk memudahkan dalam pencarian informasi yang diinginkan. Hal ini penting karena masih rendahnya minat pengguna dalam memanfaatkan alat telusur informasi yang telah disediakan dan sebagai penambah pengetahuan bagi pengguna.
2. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh perlu menyediakan buku pedoman agar pengguna memahami cara pemanfaatan alat telusur informasi, menyediakan petunjuk/pamflet yang menunjukkan letak alat telusur informasi, serta mempromosikan melalui media internet/online tentang manfaat dari alat telusur informasi (diharapkan juga alat telusur informasi tersebut dapat digunakan secara online diluar lingkungan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surrachman, *Penelusuran Informasi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004
- Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996
- Bilson Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, Jakarta: Gramedia, 2003
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011
- Eka Kusmayadi, *Kiat Penelusuran*, <http://ekakusmayadi.wordpress.com/e-learning/kiat-penelusuran/>
- Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Lasa H. S, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus, 2007
- Lasa H. S. *Kamus Istilah Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: FE-UII, 1986
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Nasution S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998

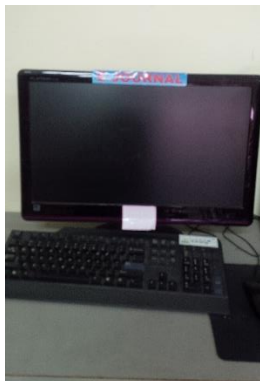
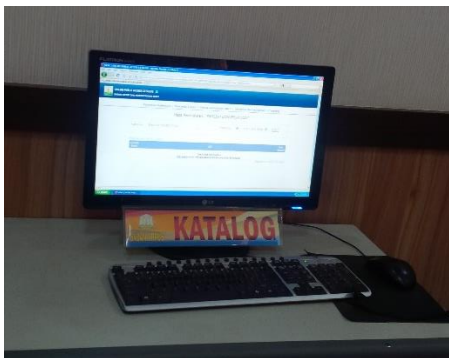
- Nawawi H. Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005
- Nurmaya Prahajmaja, *Perilaku pengguna dalam mencari informasi*, Bandung: UNPAD, 2004
- Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007
- S.P. Siagian, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Haji Masagung, 1990
- Sondis, *Tipe Penelusuran*, <http://sondis.blogspot.com/2013/04/tipe-penelusuran.html>
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (edisi revisi), Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Sulistyo Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (edisi ketiga), Jakarta: Balai Pustaka, 2006

**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DOKUMENTASI**

## DOKUMENTASI FOTO

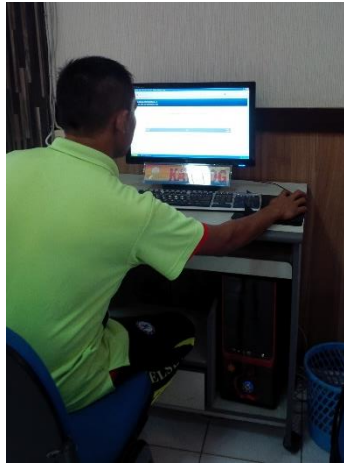


Dokumentasi wawancara dengan Pak Yulizar dan Bu Nurmala Dewi



Beberapa alat telusur informasi yang disediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (OPAC/Katalog Online, Daftar Koleksi, Komputer untuk mengakses E-Journal, Kamus dan Ensiklopedi, serta Globe)





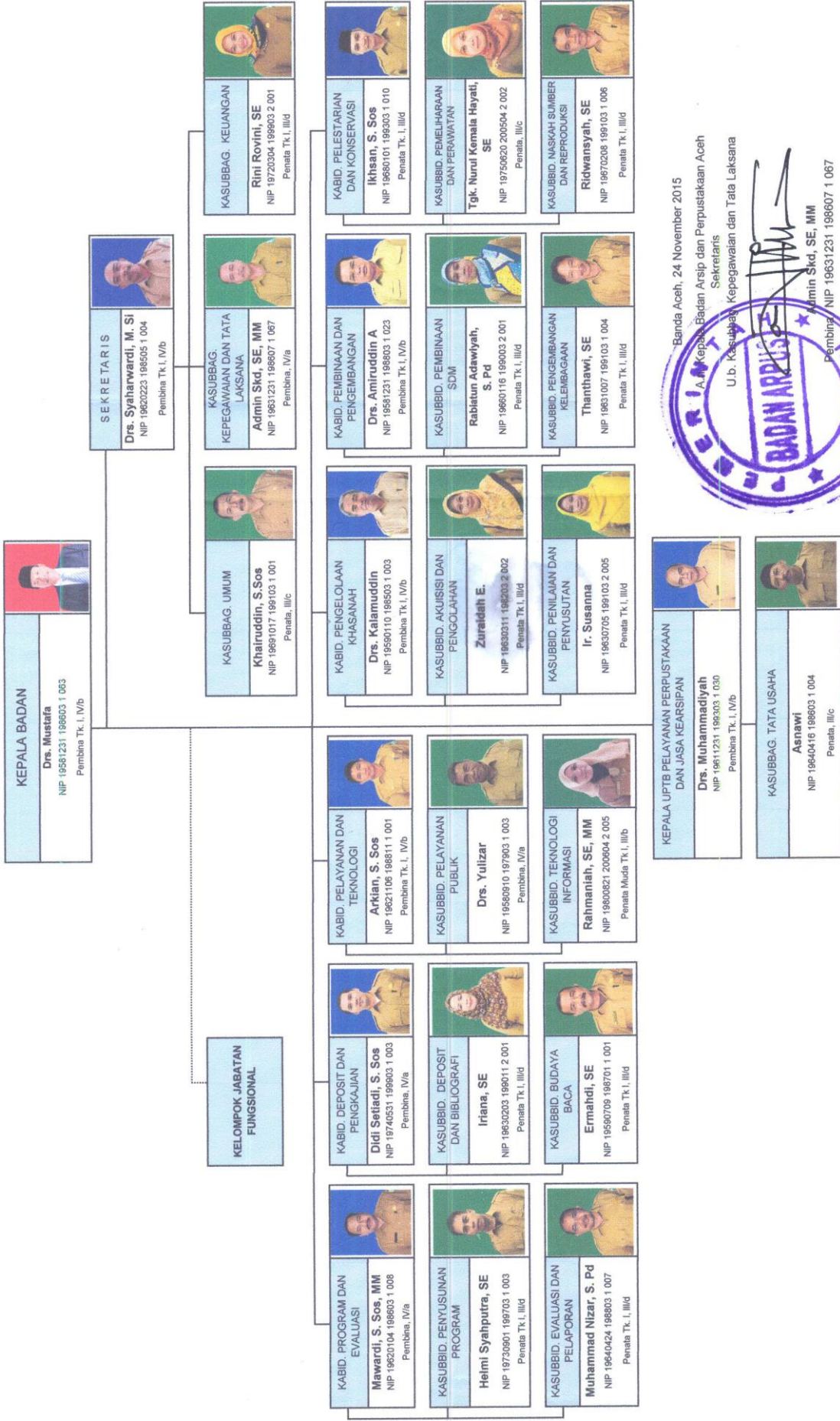
Pengguna yang sedang memanfaatkan alat telusur informasi berupa OPAC/Katalog Online



Pengguna yang sedang kesulitan dalam menemukan koleksi yang dicari/diinginkan



Koleksi yang tidak tersusun rapi dan tidak diletakkan sesuai dengan nomor panggil.





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TELP./FAX (0651), email: fakadab@hotmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA IAIN AR-RANIRY  
NOMOR: In.01/DA/KP.004/ 461 /2013

TENTANG  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA IAIN AR-RANIRY  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA IAIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No.8 thn 1974, JO Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999; tentang Undang-Undang Pokok Kepegawaian;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta standar ;Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Sistem pendidikan Nasional;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1963, tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry  
10. DIPA Nomor: 1408/025-01.2/1/2010 Tanggal 31 Desember 2009;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Me  
nunjuk saudara : ( Pembimbing Pertama )  
1). Nazaruddin, M.Lis (Pembimbing kedua )  
2). Surayya, S.PdI, M.Pd  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Fahmiana Nova  
Nim : 530 902 097  
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry  
Judul : Analisa Pemanfaatan Alat Telusur Informasi Oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal: 13 Mei 2013 M  
3 Rajab 1434 H



an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag  
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan IAIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 2 Desember 2015

Nomor : Un.08/FAH.3/PP.00.9/2124/2015

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Fahmiana Nova**

Nim/ Jur : 530902097/S-1 IP

Alamat : Desa Bayu, Kec. Darus Imarah, Kab. Aceh Besar.

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi Oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**" Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Anwar Daud, M. Hum

NIP. 19621231 199101 1 002



# PEMERINTAH ACEH

## BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

Jl. T. Nyak Arief Telp. (0651) 7552323, Fax. (0651) 7551239 Banda Aceh  
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 7 Desember 2015

Nomor : 070/2571

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Yang terhormat,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar- Raniry  
di Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : Un. 08/FAH.3/PP.00.9/2124/2015, tanggal 2 Desember 2015 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

N a m a : **Fahmiana Nova**  
N I M : 530902097  
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S1

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh guna menyusun skripsinya berjudul "**Analisis Pemamfaatan Alat Telusur Informasi Oleh Pengguna pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**". Kami berharap selama melakukan penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
Sekretaris, 



**Drs. Syaharwardi, M. Si**  
PEMBINA TK. I  
NIP 19620223 198505 1 004

Tembusan :  
Sdr. Fahmiana Nova

## LEMBAR KUESIONER

Nama Penulis : Fahmiana Nova  
Jurusan : S1-Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Alat Telusur Informasi oleh Pengguna pada  
Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tAnda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Anda, dan juga Anda dapat mengisi sesuai pendapat Anda pada tempat yang disediakan.
2. Berilah tAndang centang (√) pada jawaban yang berbentuk kotak (□) yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Anda, dan juga Anda dapat mengisi sesuai pendapat Anda pada tempat yang disediakan.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, saya ucapkan terimakasih. ☺

---

Nama : .....

1. Pernahkan Anda memanfaatkan alat telusur informasi? (contoh: OPAC, katalog, abstrak, indeks, bibliografi, dsb)
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah

**(Jika Anda menjawab b maka Anda hanya cukup menjawab pertanyaan nomor 2)**

2. Jika tidak, pilihlah alasan berikut:
  - a. Malas, lebih tertarik langsung ke rak buku
  - b. Tidak mengerti cara menggunakannya
  - c. Bertanya langsung pada pustakawan/petugas
  - d. Tidak tahu apa itu alat telusur informasi
  - e. Lain-lain (sebutkan) .....

3. Alat telusur informasi apa saja yang pernah Anda manfaatkan? Alasan Anda memanfaatkannya? **(Boleh dicentang lebih dari satu jawaban)**

- OPAC/Katalog Online, alasannya: .....
- Indeks/ Daftar Koleksi, alasannya: .....
- Abstrak, alasannya : .....
- Bibliografi, alasannya : .....

- Alat telusur lain seperti internet, ensiklopedia, kamus, CD-ROM, direktori, dsb. (Sebutkan media yang Anda gunakan dan berikan alasannya) :

.....  
.....  
.....

- 4. Apakah Anda selalu menemukan informasi yang Anda cari melalui alat telusur informasi yang Anda manfaatkan?
  - a. Selalu
  - b. Terkadang
  - c. Tidak Pernah

**(Jika Anda menjawab b atau c, jawablah pertanyaan dibawah ini)**

- 5. Kenapa Anda terkadang/tidak menemukan informasi yang Anda cari setelah memanfaatkan Alat Telusur Informasi tersebut?

(Sertakan jawaban beserta alat telusur informasi yang Anda gunakan, contoh:

- OPAC : Metadata yang diberikan salah
- Bibliografi : Bingung dengan informasi yang diberikan

Jawaban Anda: .....

.....  
.....  
.....  
.....

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Fahmiana Nova
2. Tempat/Tgl. Lahir : Sigli, 26 November 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Komplek Bayu Regency No. C5, Desa Bayu  
Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/530902097
9. No. Telp/ HP : 085360635712
10. Pendidikan
  - a. TK 'Asiyah Takengon : Lulus Tahun 1997
  - b. SD Negeri 3 Takengon : Lulus Tahun 2003
  - c. MTsN 1 Takengon : Lulus Tahun 2006
  - d. SMA Negeri 1 Takengon : Lulus Tahun 2009
11. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, masuk  
tahun 2009 s/d 2016
12. Nama Ayah : (Alm.) H. Mustafa. HM  
Pekerjaan : -
13. Nama Ibu : Sulmi M. Daud  
Pekerjaan : Wiraswasta
14. Alamat Orang Tua : Jln. Pasar Inpres No. 462, Takengon

Banda Aceh, 18 Februari 2016  
Peneliti

**Fahmiana Nova**  
**NIM. 530902097**